

DINAMIKA PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK TK MASYITOH IV SURAKARTA

Inda Putri Kinanti¹, Sri Ernawati², Anniez Rachmawati Musslifah³
indaputrik@gmail.com¹, bundaaditkoe@gmail.com², anniez@usahidsolo.ac.id³
Universitas Sahid Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Masyitoh IV Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara. Informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) orang tua dari anak-anak yang bersekolah di TK Masyitoh IV Surakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan pandangan orang tua mengenai penggunaan gadget oleh anak-anak mereka dan dampaknya terhadap perkembangan sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan berdampak negatif pada perkembangan sosial anak. Responden menyatakan bahwa anak-anak yang bermain gadget menjadi cenderung lebih tertutup, kurang berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Meskipun beberapa orang tua melihat manfaat edukatif dari gadget, kekhawatiran akan ketergantungan dan pengurangan interaksi sosial tetap menjadi perhatian utama.

Kata Kunci: Anak, Gadget, Perkembangan Sosial.

ABSTRACT

This study aims to identify the impact of gadget use on the social development of early childhood at Masyitoh IV Surakarta Kindergarten (TK). The method used in this study is a qualitative method with interview techniques. The informants used in this study were 5 (five) parents of children who attend school at Masyitoh IV Surakarta Kindergarten. Data were collected through in-depth interviews to obtain parents' views on the use of gadgets by their children and their impact on social development. The results of the interviews showed that excessive use of gadgets has a negative impact on children's social development. Respondents stated that children who play with gadgets tend to be more withdrawn, interact less with peers, and have difficulty in building healthy social relationships. Although some parents see the educational benefits of gadgets, concerns about dependency and reduced social interaction remain a major concern.

Keywords: Children, Gadgets, Social Development.

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan aspek penting dalam pertumbuhan mereka, yang mencakup kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Pada usia ini, anak mulai belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan memahami emosi orang lain (Salsabilafitri dan Izzati 2022). Menurut teori Erikson, perkembangan sosial anak dimulai sejak usia dini, di mana mereka mulai merasakan kebutuhan untuk bergaul dan berinteraksi seperti berbagi mainan, saling membantu, dan bermain bersama teman sebaya, yang merupakan indikator penting dari perkembangan sosial yang sehat (Balqis et al. 2024). Anak-anak pada usia Taman Kanak-Kanak (TK) menunjukkan perkembangan sosial yang signifikan, dimana mereka mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa (Prasetyo 2019).

Perkembangan sosial anak saat ini juga dipengaruhi oleh penggunaan gadget. Gadget, seperti smartphone dan tablet, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Pengenalan gadget yang terlalu dini dapat mengganggu interaksi sosial anak. Penelitian oleh Azriasih Putri dan Khadijah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang

berlebihan dapat menyebabkan anak-anak menjadi lebih tertutup dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Hasil studi tersebut, menunjukkan bahwa anak-anak yang sering terpapar gadget cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat, karena mereka lebih asyik dengan perangkat elektronik dari pada berinteraksi dengan teman atau keluarga. Rima (2019) menegaskan adanya dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan terhadap kemampuan sosial anak, yang perlu menjadi perhatian bagi orang tua dan pendidik .

Wawancara awal dengan tiga orang tua, terungkap bahwa mereka memiliki pandangan berbeda mengenai penggunaan gadget pada anak. Orang tua pertama menyatakan bahwa gadget membantu anaknya belajar melalui aplikasi edukatif, tetapi juga mengakui bahwa anaknya menjadi kurang aktif bermain di luar rumah. Orang tua kedua mengeluhkan bahwa anaknya lebih suka bermain gadget dari pada bersosialisasi dengan teman-temannya. Sementara itu, orang tua ketiga merasa khawatir bahwa penggunaan gadget dapat menghambat kemampuan sosial anaknya untuk berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya. Hasil wawancara ini mencerminkan kekhawatiran umum di kalangan orang tua tentang keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan gadget dalam perkembangan sosial anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan ingin meneliti dengan judul “Dinamika penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak TK Masyitoh IV Surakarta”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara. Penelitian ini melibatkan 5 informan dengan kriteria orang tua yang anaknya sekolah di TK Masyitoh IV Surakarta. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan faktor dari perkembangan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gadget merupakan salah satu benda yang sangat menggoda semua kalangan, terutama anak-anak. Dalam era digital saat ini, dan laptop telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Mereka menawarkan berbagai kemudahan dan hiburan yang menarik, yang sering kali sulit untuk ditolak oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa 5 responden menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan anak-anak menjadi lebih tertutup dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Responden pertama menyatakan, “Anak saya lebih asyik bermain game di tablet dari pada bermain dengan teman-temannya.” Hal ini menunjukkan bahwa gadget dapat mengalihkan perhatian anak dari interaksi sosial yang penting. Responden kedua menambahkan, “Saya khawatir anak saya menjadi kurang mampu berkomunikasi dengan baik karena terlalu sering menggunakan gadget.” Kekhawatiran ini mencerminkan pandangan umum di kalangan orang tua mengenai dampak gadget terhadap keterampilan sosial anak.

Responden ketiga mengungkapkan bahwa anaknya sering mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. “Dia lebih suka bermain sendiri dari pada bergabung dengan teman-teman,” ujarnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pada gadget dapat menghambat kemampuan anak untuk bersosialisasi dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Responden keempat juga mencatat bahwa meskipun gadget memiliki aplikasi edukatif, anaknya tetap merasa lebih nyaman berinteraksi dengan layar dari pada dengan orang lain. “Dia belajar banyak dari aplikasi, tetapi saya merasa dia kehilangan kesempatan untuk belajar dari interaksi langsung,” ungkapnya.

Responden terakhir yaitu responden kelima menekankan pentingnya pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget. “saya berusaha membatasi waktu layar dan mendorong

anak untuk bermain di luar rumah,” katanya. Ini menunjukkan kesadaran orang tua akan perlunya keseimbangan antara manfaat teknologi dan interaksi sosial yang sehat bagi perkembangan anak.

Artinya, perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, orang dewasa, lingkungan masyarakat dan termasuk Taman Kanak-kanak. Perkembangan sosial anak merupakan kondisi bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik. Dimana, keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Pemberian gadget pada anak akan mempengaruhi fungsi otak karena anak lebih suka hal yang visual. Begitupun dengan perkembangan sosialnya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh informan penelitian yang mengkhawatirkan anak menjadi takut atau sulit dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada. Yusmi Warisyah (2015) menyampaikan bahwa anak-anak yang sering menggunakan gadget, biasanya lupa dengan lingkungan sekitarnya, karena mereka lebih memilih bermain menggunakan gadget dari pada bermain bersama teman-teman dilingkungan sekitar tempat tinggal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun gadget menawarkan berbagai manfaat edukatif, penggunaannya yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Masyitoh IV Surakarta. Hasil wawancara dengan orang tua mengindikasikan bahwa anak-anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung menjadi lebih tertutup, kurang berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Kekhawatiran orang tua mengenai ketergantungan anak pada gadget dan pengaruhnya terhadap keterampilan komunikasi semakin memperkuat perlunya pengawasan dan pembatasan waktu penggunaan gadget. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendorong anak-anak terlibat dalam aktivitas sosial yang lebih interaktif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat.

Saran

Sebaiknya penting bagi orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan gadget serta mendorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas sosial yang lebih interaktif. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, Adzkiya, Program Studi, Pendidikan Agama, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam, Dan Sultan Agung. 2024. “Analisis Dampak Penggunaan Gadget Kecamatan Candisari Tahun 2024.”
- Julaeha, Siti. 2022. “Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar Di Sdn 2 Sukahurip.” *Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(2):127–31.
- Prasetyo, A. 2019. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak.” *Jurnal Psikologi Anak* 5(2):123–35. Doi: 10.31004/Aulad.V7i2.677.
- Rihlah, Jauharotur, Destita Shari, Dan Ayu Rizki Anggraeni. 2021. “Dampak Penggunaan Gadget Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5(1):45–55. Doi: 10.35568/Earlychildhood.V5i1.1204.
- Rima Agustiana. 2019. “Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Tk Sayang Bunda Kelurahan Pijoan.” *Sustainability*

- (Switzerland) 11(1):1–14.
- Rini, Nita Monita, Ika Ari Pratiwi, Dan Muhammad Noor Ahsin. 2021. “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio* 7(3):1236–41. Doi: 10.31949/Educatio.V7i3.1379.
- Salsabilafitri, Nadya, Dan Izzati Izzati. 2022. “Pelaksanaan Pengembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang.” *Jurnal Pendidikan Aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 3(1):44–53. Doi: 10.37216/Aura.V3i1.591.
- Syarifudin, Achmad, Dan M. Syamsurrijal. 2021. “Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masa Pnademi Covid-19u.” *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):1–13.